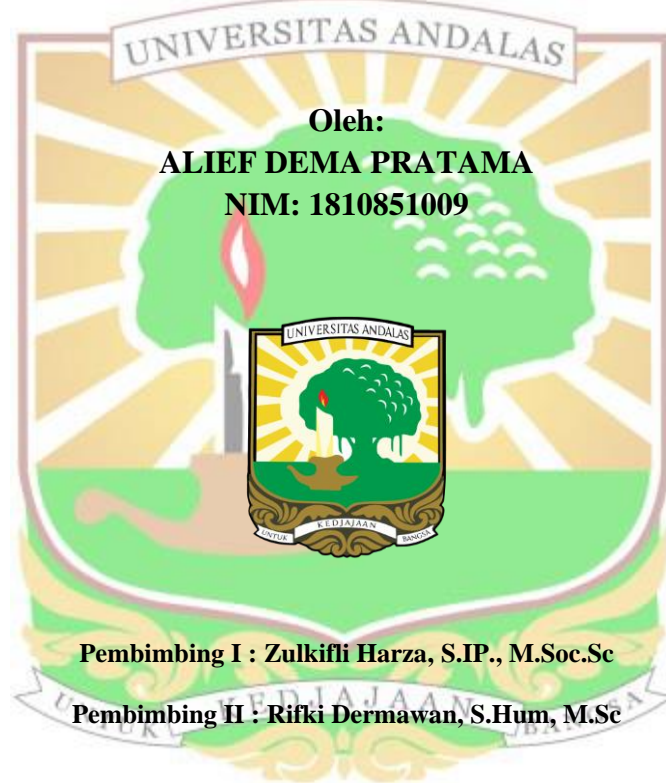


**PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA  
DALAM BIDANG KEAMANAN SIBER TERHADAP AUSTRALIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasari perubahan kebijakan luar negeri Indonesia kepada Australia dalam bidang siber. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) hubungan yang dimiliki antara Indonesia dengan Australia kurang baik karena Australia melakukan penyadapan terhadap Indonesia. Setelah masa pemerintahan Presiden SBY, Presiden Joko Widodo naik sebagai Presiden Indonesia dan menjalin hubungan dalam bidang keamanan siber dengan Australia yang memiliki sejarah buruk dalam bidang tersebut. Perubahan kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Indonesia dalam bidang siber dari masa pemerintahan Presiden SBY ke Presiden Joko Widodo didorong oleh beberapa hal. Hal yang mendorong terjadinya perubahan kebijakan luar negeri Indonesia kepada Australia akan diteliti dengan menggunakan konsep dari Charles F Hermann yaitu perubahan kebijakan luar negeri yang memiliki empat faktor pendorong yaitu: *Leader*, *Bureaucratic advocacy*, *Domestic restructuring*, *External shock*. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menemukan bahwa terdapat empat faktor pendorong perubahan kebijakan luar negeri Indonesia yaitu visi yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo, kerjasama yang dijalin oleh lembaga pemerintahan dengan pihak Australia, pemikiran atau segmen dari masyarakat seperti *think tank*, media dan lain sebagainya yang paham mengenai isu keamanan siber, dan terakhir yaitu keadaan dari kawasan Indo-Pasifik yang tidak stabil.

**Kata kunci:** Australia, Indonesia, keamanan siber, kebijakan luar negeri, perubahan



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors underlying changes in Indonesia's foreign policy towards Australia in the cyber field. During the administration of President Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), the relationship between Indonesia and Australia was not good because Australia was wiretapping Indonesia. After the reign of President SBY, President Joko Widodo rose as President of Indonesia and established a relationship in the field of cyber security with Australia which has a bad history in this field. Indonesia's changes in foreign policy in the cyber field from the reign of President SBY to President Joko Widodo were driven by several factors. Things that drive changes in Indonesia's foreign policy towards Australia will be examined using the concept of Charles F Hermann, namely foreign policy changes that have four driving factors, namely: Leader, Bureaucratic Advocacy, Domestic Restructuring, and External Shock. This study uses a descriptive methodology with a qualitative approach. The researcher found that there were four factors driving changes in Indonesia's foreign policy, namely the vision that was owned by President Joko Widodo, the collaboration carried out by government agencies with the Australian side, thoughts or segments of society such as think tanks, media and others who understood cyber security issues. , and finally, the unstable condition of the Indo-Pacific region.*

**Keyword:** *Australia, change, cybersecurity, foreign policy, Indonesia*

